

# Analisis Faktor Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit (Literature Review)

*by Risma Sisni Fadilla*

---

**Submission date:** 11-Jul-2024 11:22AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2415073749

**File name:** vimed\_vol\_1\_no\_3\_JULI\_2024\_HAL164-173.pdf (1.02M)

**Word count:** 3289

**Character count:** 21001



## Analisis Faktor Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit (*Literature Review*)

Risma Sisni Fadilla<sup>1</sup>, Puti Fannya<sup>2</sup>, Noor Yulia<sup>3</sup>, Lily Widjaja<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Indonesia

Alamat: Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Korespondensi penulis: [ismafadilla1@student.esaunggul.ac.id](mailto:ismafadilla1@student.esaunggul.ac.id)

**Abstract.** Prompt return of patient medical records is an important step in the health records processing workflow. Speed is the key to meeting quality processing standards. The hospital sets a deadline for returning medical records within 2x24 hours after the patient is discharged. Delays can be caused by various factors, which are classified under the 5M management elements: man, materials, machines, methods, and money. The aim of this research is to identify aspects that are the root of the problem in delays in the process of returning medical records to the hospital. The methodology used is a literature review, with analysis of 17 journal articles from the Google Scholar database. The study results showed that human factors such as staff shortages, incomplete doctor signatures, and inadequate staff educational qualifications were the main causes of delays. Material factors often result in incomplete documents. The machine factor is related to the significant distance between the inpatient department and the medical records department. Meanwhile, the method factor, namely SPO socialization has not been carried out and the implementation of job descriptions has not been maximized.

**Keywords:** Delays, Returns, Medical Records

**Abstrak.** Pengembalian catatan medis pasien dengan cepat merupakan langkah penting dalam alur kerja pemrosesan catatan kesehatan. Kecepatan adalah kunci untuk memenuhi standar pengolahan yang berkualitas. Rumah sakit menetapkan tenggat waktu pengembalian catatan medis dalam 2x24 jam setelah pasien dipulangkan. Keterlambatan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yang diklasifikasikan dalam elemen manajemen 5M: manusia, material, mesin, metode, dan uang. Maksud pada penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi aspek yang menjadi akar permasalahan dalam penundaan proses pengembalian catatan medis ke rumah sakit. Metodologi yang digunakan adalah tinjauan literatur, dengan analisis terhadap 17 artikel jurnal dari database Google Scholar. Hasil studi menunjukkan bahwa faktor manusia seperti kekurangan staf, ketidaklengkapan tanda tangan dokter, dan kualifikasi pendidikan staf yang tidak memadai menjadi penyebab utama keterlambatan. Faktor material sering terjadi dokumen tidak lengkap. Faktor mesin berkaitan dengan jarak yang signifikan antara departemen rawat inap dengan departemen catatan medis. Sementara itu, faktor method yaitu sosialisasi SPO belum dilakukan dan belum maksimalnya penerapan job description.

**Kata kunci:** Keterlambatan, Pengembalian, Rekam Medis

### 1. LATAR BELAKANG

Rumah sakit berupa institusi atau lembaga kesehatan yang mempunyai ketersediaan akan layanan pasien yang luas, seperti peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan perawatan paliatif. Lembaga ini menawarkan berbagai layanan seperti rawat jalan dan inap, serta fasilitas gawat darurat, sebagai bagian dari dedikasi mereka untuk memberikan perawatan kesehatan yang komprehensif, yang meliputi diagnosis, terapi, dan pemantauan kondisi medis pasien. Untuk menjamin kualitas layanan medis, rumah sakit bertanggung jawab memastikan sistem pencatatan medis mereka sesuai dengan standar yang berlaku. Komponen yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan adalah sistem rekam medis (Kemenkes RI 2023).

Received: Mei 15, 2024; Revised: Juni 19, 2024; Accepted: Juli 07, 2024; Published: Juli 11, 2024

\*Risma Sisni Fadilla, [ismafadilla1@student.esaunggul.ac.id](mailto:ismafadilla1@student.esaunggul.ac.id)

Rekam medis atau "medical records," adalah komponen vital dalam infrastruktur layanan kesehatan sebuah rumah sakit. Dokumen ini tidak hanya merekam informasi medis, tetapi juga data administratif setiap pasien yang mendapatkan perawatan. Rekam medis merupakan dokumen penting yang berisi informasi rinci tentang kesehatan dan perawatan pasien di fasilitas kesehatan. Dokumen ini secara umum meliputi identitas pasien yang lengkap, hasil pemeriksaan fisik yang detail, hasil tes penunjang seperti laboratorium dan radiologi, serta diagnosa medis berdasarkan evaluasi klinis. Informasi mengenai terapi yang diberikan, termasuk obat dan prosedur medis, serta respons pasien terhadap pengobatan, juga tercatat di dalamnya. Selain itu, proses pengembalian rekam medis dimulai dari rekam medis masih berada di ruang perawatan sampai dikembalikan ke bagian rekam medis. Data rekam medis yang tidak lengkap dapat menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis (Kementerian Kesehatan RI No 24 tahun 2022 2022).

Pengembalian rekam medis yang tepat waktu adalah kunci penting untuk menjaga kualitas pengolahan data medis di rumah sakit. Menurut peraturan, dokumen pada rekam medis harus dikembalikan dengan waktu tertentu selepas pasien selesai menjalani perawatan, yakni rekam medis harus kembali tersedia di ruang rekam medis dalam waktu 2x24 jam, sesuai dengan (Kementerian Kesehatan RI No 24 tahun 2022 2022). Keterlambatan pada pengembalian rekam medis akan berdampak sebab hasil dari rekam medis akan digunakan sebagai dasar untuk pembuatan laporan, yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan pimpinan rumah sakit dan digunakan sebagai dasar untuk menilai layanan rumah sakit (Wirajaya 2021).

## 2. METODE PENELITIAN

Studi ini mengevaluasi dan mensintesis artikel jurnal yang sudah diterbitkan melalui pendekatan sistematis studi literatur. Penelitian ini memiliki maksud untuk menganalisis keterlambatan pengembalian rekam medis pasien. Metode ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil dari berbagai sumber literatur dan menarik kesimpulan yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penyebab keterlambatan dalam konteks yang lebih luas. Artikel diambil dari database *google scholar* dalam 5 tahun terakhir (2019-2023) dengan menggunakan kata kunci "pengembalian rekam medis" dengan Boolean AND diikuti kata kunci "rawat inap".

### 3. HASIL

**Tabel 3.1 Karakteristik Data Literature**

No	Author (Tahun)	Nama Jurnal, Volume, No	Judul Jurnal	Metode	Hasil/Kesimpulan
1.	Erlindai, 2019	Jurnal Ilmiah Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Imelda, 4 (2)	Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RS Estomihi Medan Tahun 2019	Penelitian Deskriptif dengan metode observasi, kuesioner dan wawancara	Dari 87 rekam medis, terdapat 63 kasus atau 72,41% yang tidak dikembalikan tepat waktu. Keterlambatan ini biasanya terjadi karena dokter mengisi rekam medis terlambat, serta adanya jarak yang lumayan jauh untuk menuju unit rekam medis.
2.	Anggi Lutfi Rohmawati, Feby Erawantini, M. Choirur Roziqin, Djasmanto, 2021	Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (J-REMI), 2 (2)	Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Pertamina	Penelitian Kualitatif	Di Rumah Sakit Pusat Pertamina, terlambatnya pengembalian berkas terhitung sekitar 25% atau 323 dari 1276 berkas rekam medis. Faktor-faktor yang berkontribusi pada keterlambatan ini termasuk jumlah petugas distribusi yang tidak memadai, jarak yang signifikan antara ruang rawat inap dengan ruang rekam medis, serta kurangnya inisiatif petugas pada proses pengawasan.
3.	Rindiani Junianti, Dina Sonia, 2021	<i>Journal of Innovation Research and Knowledge</i> , 1 (3)	Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Pasca Rawat Inap Di Rumah Sakit Salak Bogor	Metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Terjadi keterlambatan dari bulan Mei-Juni 2021 157 berkas, atau 39% dari total 751 berkas, dengan keterlambatan tertinggi sebesar 41% dari ruang bayi dan terendah sebesar 7% dari ruang cakti. Keterlambatan ini disebabkan ketidaklengkapan dokter dan perawat ruangan dalam mengisi formulir rekam medis.
4.	Riza Umami Agustini, Feby Erawantini, Mochammad Choirur Roziqin, 2020	Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (J-REMI), 1 (3)	Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSUP Kariadi Semarang	Penelitian Kualitatif	Terjadi keterlambatan pengembalian berkas di RSUP Kariadi Semarang dengan total 331 berkas, atau 21% dari 1553 berkas. Keterlambatan terjadi karena petugas perawat tidak

					mengetahui batas waktu pengembalian berkas, meskipun prosedur operasi standar (SOP) sudah ada namun belum disosialisasikan kepetugas perawat.
5.	<b>8</b> Sekar Dea Kristi, Elsi Susanti, Erpidawati, 2019	Jurnal Men <b>3</b> Medika, 1 (2)	Faktor Yang Berhubungan Dengan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap	Metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif	Temuan pada penelitian mengindikasikan bahwa dari 45 sampel, faktor yang menjadi akar masalah pada keterlambatan pengembalian berkas adalah SDM yang buruk (55,6%), kebijakan yang buruk (46,7%), metode yang buruk (55,3%), dan keterlambatan total (53,3%).
6.	<b>3</b> Lea M. Y. Janwarin, Nurma Makmun, Samuel Titaley, Hesina J. Huliselan, Feni The, 2019	Mollucas Health Journal, 1 (3)	Analisis Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Ada beberapa alasan mengapa rekam medis tidak dikembalikan lebih cepat daripada yang diharapkan. Ini termasuk dokter yang tidak mengisi rekam medis dengan lengkap, petugas rekam medis yang tidak melakukan pengawasan dan evaluasi yang memadai, dan dokter yang tidak patuh pada <b>8</b> prosedur pengisian rekam medis
7.	Abdul Haqqi, Novita Nur Aini, Andri Permana Wicaksono, 2020	Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (J-REMI), 1 (4)	<b>2</b> Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RS Universitas Airlangga	Penelitian Kualitatif	<b>2</b> Faktor yang mengakibatkan terlambatnya pengembalian data rekam medis yaitu faktor "man" kurangnya informasi dalam beberapa hal seperti pengisian rekam medis, faktor machines printer yang digunakan untuk mencetak bon pinjam, faktor method SOP yang belum dilakukan secara rutin dan ketidaklengkapan tanda tangan dokter.
8.	Saryadi, Liss Dyah Dewi Arini, 2022	Jurnal Osadha Wedyah, 1 (1)	<b>11</b> Tinjauan Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Ke Unit	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Faktor predisposing termasuk pengetahuan tentang prosedur pengembalian rekam medis; faktor enabling, yang mencakup alat dan prosedur rumah sakit yang terkait dengan

			11 Kerja Rekam Medis Di Rumah Sakit Maguan Husada		pengembalian, seperti protap yang saat ini tidak tersedia; dan faktor reinforcing, yang berkaitan dengan sikap dan perilaku individu, terutama dokter, yang berkontribusi pada keterlambatan pengembalian.
9.	Faiqatul, Hikmah, Rossalina Adi W, Yonica Putra Rahmatullah, 2019	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI), 7 (1)	16 Penentu Prioritas dan Perbaikan Masalah Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Daerah Kasilat	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Beberapa faktor dapat menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. Ini termasuk dokter yang tidak memiliki kemampuan untuk mengisi rekam medis, jarak yang signifikan antar ruang, dan kurangnya komunikasi yang efektif antara unit-unit yang terkait selama proses pengembalian.
10.	Yulia Fitriani, Dian Novita, Deni Maish, 2022	Jurnal <i>Healthcare Nursing</i> , 4 (2)	13 Analisa Berkas Rekam Medis Rawat Inap Dalam Keterlambatan Pengembalian Ke Ruang Rekam Medis Di Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo dang	Penelitian Kualitatif	Di rumah sakit DR. Reksodiwiryo, keterlambatan disebabkan oleh latar belakang petugas yang tidak memiliki gelar rekam medis dan kurangnya sosialisasi SPO.
11.	Zakiatul Hasanah, Liza Putri, Nofri Heltiani, 2022	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan, 7 (2)	Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Dari Ruang Rawat Inap Mawar Ke Bagian Assembling di Rumah Sakit Bhayangkara	Penelitian Deskriptif Kualitatif	7 Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara dari 12 perawat yang bekerja di ruang rawat inap mawar menunjukkan sebanyak 3 (25 %) dari berkas yang dikembalikan tertunda karena ketidaklengkapan dan ketidakpatuhan dalam mengisi formulir rawat inap.
12.	Arjuna Ginting, Pomarida Simbolon, Maria Regina Drira Owa, 2022	Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan (JIKK), 9 (3)	17 Hubungan Motivasi Perawat Dengan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RS ST. Elisabeth	Penelitian Analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Sebanyak 41 perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, atau 89,1% dari responden, mengakui bahwa mereka sering mengalami keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis mereka.

			Medan Tahun 18.2		
13.	Elyana Krisnawati, Kori Puspita Ningsih, 2020	<i>International Journal of Healthcare Research</i> , 2 (1)	Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Keterlambatan pengembalian berkas dapat disebabkan oleh berbagai alasan, termasuk ketidakkonsistenan dokter dalam mengisi rekam medis, dan tidak lagi menggunakan buku ekspedisi.
14.	Feby Erawantini, Atika Yuliandari, Atma Deharja, Maya Weka Santi, 2020	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI), 10 (2)	Strategi Mengurangi Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Pasirian Lumajang Tahun 2020	Penelitian Kualitatif dengan metode <i>Action Research</i>	Penyebab keterlambatan pengembalian berkas yaitu faktor <i>man</i> belum adanya sosialisasi petugas untuk pengembalian berkas, faktor <i>method</i> minimnya sosialisasi SOP serta tidak dilakukannya evaluasi kegiatan dalam pengembalian dokumen, faktor <i>material</i> sering terjadi dokumen rekam medis yang tidak lengkap.
15.	Gamasiano Alfiansyah, Nur An Nisyah Rochim, Faizatun Nikmah, Selvia Juwita Swari, Bakhtiyar Hadi Prakoso, Reny Nugraheni, Krisnita Dwi Jayanti, 2023	Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan Kesehatan (JENGGALA), 2 (1)	Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit	Penelitian Kualitatif	Tidak ada sistem penegakan atau sanksi untuk pelanggaran prosedur, evaluasi yang belum memadai terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait sarana dan fasilitas, dan job desk yang buruk adalah beberapa alasan utama keterlambatan pengembalian rekam medis.
16.	Msani Dzakirah, Demian Rachmatta Putro Mudiono, Maya Weka Santi, Erna Selviyanti, 2023	Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (J-REMI), 4 (3)	Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember	Penelitian Kualitatif	Berdasarkan teori <i>Predisposing, Enabling, dan Reinforcing</i> , keterlambatan dalam proses kembalinya rekam medis diakibatkan oleh faktor predisposisi termasuk kurangnya pengetahuan dan kesadaran petugas tentang pentingnya pengembalian rekam medis; faktor pengaktifan termasuk jarak yang jauh; dan faktor pengaktifan termasuk kurangnya sosialisasi.

17.	Fitria Rakhmawati, Eka Yusmanisari, Arum Dwi Cahyani, Elysa Rahmatillah, Marsuki Danuansah, Navisa Al Haddad, Nur Cholidah Fitri, Nurul Ilmi, 2023	Jurnal Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan (JURMIK), 3 (1)	4 Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap RSUD Bangil	Penelitian Kualitatif	Dari 3 November 2022 hingga 16 Januari 2023, pengembalian RM rawat inap di RSUD Bangil yang melebihi 2 kali 24 mencapai 50,7%, atau 445 berkas. Yang menyebabkan pengembalian RM melebihi batas waktu termasuk jadwal dokter yang padat yang menghambat pengisian formulir rekam medis, kelalaian, dan kurangnya kesadaran perawat untuk secara menyeluruh menyelesaikan semua berkas rekam medis.
-----	--	--	--	-----------------------	--

#### 4. PEMBAHASAN

##### 1. Proses Pengembalian Rekam Medis

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa ada beberapa alasan mengapa rekam medis di rumah sakit dikembalikan lebih lama daripada yang diharapkan. Faktor-faktor tersebut antara lain kurangnya sosialisasi mengenai Standar Prosedur Operasional (SPO), ketidakpatuhan beberapa petugas terhadap SPO, dan job deskripsi yang belum diterapkan secara efektif. Di samping itu, terdapat masalah dokter yang tidak lengkap mengisi rekam medis, jumlah petugas yang tidak memadai, serta kualifikasi pendidikan petugas yang tidak sesuai standar. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan yakni jarak yang lumayan jauh antara ruang yang digunakan untuk rawat inap dengan ruangan rekam medis, jarak ini dapat menyebabkan proses pengembalian rekam medis yang bersangkutan menjadi lebih lama dari pada yang diharapkan.

##### 2. Penghambat Pengembalian Rekam Medis

###### a. Faktor *Man*

Analisis terhadap 17 artikel jurnal mengindikasikan bahwa penyebab utama keterlambatan dalam pengembalian rekam medis adalah kekurangan staf. Sebagai solusi, perlu adanya implementasi tugas yang spesifik dalam penempatan atau perekrutan staf yang bertanggung jawab secara khusus terhadap pengelolaan rekam medis (Junianti and Sonia 2021). Ketidaklengkapan pengisian tanda tangan dokter, untuk mengatasi masalah ini, penting untuk memberikan pelatihan dan kesadaran kepada staf medis tentang pentingnya pengisian berkas rekam medis dengan lengkap dan benar, termasuk proses yang tepat untuk mendapatkan tanda tangan

dokter (Haqqi, Aini, and Wicaksono 2020). Latar belakang pendidikan petugas belum sesuai, untuk mengatasi masalah ini dapat dilakukan melalui upaya rekrutmen dan pelatihan, serta memperkuat sistem pendidikan dan pelatihan dalam bidang rekam medis (Fitriani and Novita 2022).

b. Faktor *Material*

Berdasarkan penelitian Feby et. al. di RSUD Pasirian Lumajang menyatakan terdapat faktor *material* yaitu sering terjadi dokumen rekam medis yang tidak lengkap. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan pengembangan SPO untuk pengisian dan pemeliharaan rekam medis, SPO harus mencakup langkah-langkah yang spesifik untuk memastikan semua informasi yang diperlukan telah ditambahkan dan dokumentasi yang lengkap (Erawantini et al. 2022).

c. Faktor *Machines*

Studi menunjukkan bahwa faktor *machines* merupakan salah satu penyebab pengembalian rekam medis lebih lama, termasuk masalah jarak. Untuk menyelesaikan masalah ini, rumah sakit memerlukan peralatan pendukung, baik yang beroperasi maupun yang tidak beroperasi, untuk memudahkan proses pengembalian berkas (Rohmawati et al. 2021).

d. Faktor *Method*

Studi menunjukkan bahwa pemahaman yang kurang tentang Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku sering mengakibatkan terlambatnya berkas untuk dikembalikan. Sebagai solusi, sangat penting bagi manajemen rumah sakit untuk segera menyelenggarakan sesi sosialisasi yang komprehensif mengenai SPO pengembalian rekam medis, yang dihadiri oleh semua petugas perawat, guna meminimalisir keterlambatan tersebut (Dzakirah et al. 2023). Belum maksimalnya penerapan *jobdesk*, untuk mengatasi masalah ini, rumah sakit perlu memastikan bahwa *jobdesk* untuk setiap petugas sudah jelas dan dipahami dengan baik. Sesi pelatihan atau penyegaran tentang tugas dan tanggung jawab setiap posisi juga bisa membantu meningkatkan pemahaman petugas tentang proses pengembalian rekam medis (Alfiansyah et al. 2023).

e. Faktor *Money*

Dalam konteks ini, 'Money' mengacu pada dana yang tersedia dan dialokasikan untuk kegiatan di unit rekam medis. Dana tersebut sangat krusial dalam mendukung operasional sistem rumah sakit, memastikan layanan berjalan efisien dan sesuai dengan kebutuhan pasien. Pengelolaan dana ini dalam proses pengembalian rekam

medis merupakan tanggung jawab rumah sakit. Karena itu, faktor 'Money' tidak menjadi hambatan dalam proses kembalinya berkas (Erawantini et al. 2022).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian didapatkan penyebab keterlambatan terbesar disebabkan karena faktor *Man* (Manusia) yaitu kurangnya tenaga petugas, kekurangan jumlah tenaga petugas menyebabkan bertumpuknya pekerjaan sehingga dapat menurunkan produktivitas dan meningkatkan risiko kesalahan dalam pengelolaan rekam medis. Kedua ketidaklengkapan pengisian tanda tangan dokter, pengisian dokumen yang tidak lengkap atau tidak ditandatangani oleh dokter bisa mengindikasikan kurangnya pengawasan atau verifikasi dari profesional yang berwenang. Hal ini menyebabkan masalah legal dan administratif, serta menurunkan kepercayaan pasien terhadap layanan yang diberikan. Ketiga latar belakang pendidikan petugas belum sesuai, hal ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman yang mendalam tentang pentingnya rekam medis, teknik pengelolaan yang tepat, dan kesadaran terhadap standar dan regulasi yang harus dipatuhi.

Saran dari penelitian ini yaitu memerlukan perhitungan ulang beban kerja petugas untuk menambahkan tenaga rekam medis, perlu meningkatkan sosialisasi kepada dokter maupun perawat dan untuk mengubah standar pendidikan DIII Rekam Medis selama proses rekrutmen tenaga kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, G., Nur An, N., Rochim, N., Nikmah, F., & Swari, S. J. (2023). Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2(1), 54-63.
- Dzakirah, I., Rachmatta, D., Mudiono, P., & Santi, M. W. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 4(3), 148-156. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i3.3804>.
- Erawantini, F., Yuliandari, A., Deharja, A., & Santi, M. W. (2022). Strategi Mengurangi Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Pasirian Lumajang Tahun 2020. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 10(2).
- Fitriani, Y., & Novita, D. (2022). Analisa Berkas Rekam Medis Rawat Inap Dalam Keterlambatan Pengembalian Ke Ruang Rekam Medis Di Rumah Sakit Dr. Reksodiwiryo Padang. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 4(2).

- Haqqi, A., Aini, N. N., & Wicaksono, A. P. (2020). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RS Universitas Airlangga. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 492-501. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i4.2158>.
- Junianti, R., & Sonia, D. (2021). Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Pasca Rawat Inap Di Rumah Sakit Salak Bogor. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 289-296.
- Kemendes RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang*, (187315), 1-300.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. *Peraturan Menteri Kesehatan-Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), 10-17.
- Rohmawati, A. L., Erawantini, F., Roziqin, M. C., Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Rumah Sakit, & Pusat Pertamina. (2021). Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Pertamina. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2(2), 264-270.
- Wirajaya. (2021). Faktor Yang Memengaruhi Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit: Kajian Literatur. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(3), 147. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.66282>.

# Analisis Faktor Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit (Literature Review)

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.lpkd.or.id">journal.lpkd.or.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://sipora.polije.ac.id">sipora.polije.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
5	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://stikespanakkukang.ac.id">stikespanakkukang.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ojs.stikessaptabakti.ac.id">ojs.stikessaptabakti.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id">perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://publikasi.polije.ac.id">publikasi.polije.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://eprints.udb.ac.id">eprints.udb.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.prin.or.id">www.prin.or.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1 %
16	<a href="http://forikes-ejournal.com">forikes-ejournal.com</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://www.ejurnalmalahayati.ac.id">www.ejurnalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On